



## **Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil pada Kelompok Nelayan**

**Victorson Taruh<sup>1</sup>, Nilawaty Yusuf<sup>2</sup>, Titi Umi Kalsum Hulopi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: [victorsontaruh@ung.ac.id](mailto:victorsontaruh@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [nilawaty.yusuf@ung.ac.id](mailto:nilawaty.yusuf@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [titi.hulopi@ung.ac.id](mailto:titi.hulopi@ung.ac.id)<sup>3</sup>

---

### **Article History:**

Received: 24-11-2024

Revised: 05-01-2025

Accepted: 05-01-2025

**Abstract:** *Pengelolaan keuangan merupakan salah satu praktik yang harus di terapkan oleh pelaku usaha. Pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan dampak positif seperti kepastian usaha dimasa mendatang. Setiap tahun jumlah pelaku usaha kecil mengalami peningkatan. Sebagai upaya membantu para pelaku usaha untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik maka melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan edukasi kepada para pelaku usaha mikro. Metode yang digunakan adalah dengan beberapa tahapan. Pertama melakukan analisis situasi dengan berkunjung dan berdialog Bersama pemilik lapak. Selanjutnya menentukan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kondisi pada saat analisis situasi dan terakhir menyampaikan materi kepada peserta kegiatan. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta sudah paham dengan perencanaan keuangan usaha dan sudah bisa menerapkan pencatatan keuangan usaha secara sederhana yang kedepannya akan sangat membantu keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% dari peserta yang hadir sudah memahami dan menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sederhana.*

**Keywords:** *Edukasi, Pengelolaan, Keuangan, Usaha, Kecil, Torosiaje*

---

### **Pendahuluan**

Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian yang penting dalam perekonomian Indonesia (Lisnawati, 2023). Kehadiran UMKM membawa potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM yaitu pemerataan Tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara ([djkn.kemenkeu.go.id](http://djkn.kemenkeu.go.id)). pada tahun 2021 Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di ASEAN (Handayani & Azmiyanti, 2023). Berdasarkan data yang dikutip pada laman [dailypost.id](http://dailypost.id) diakses pada 1 Agustus 2024 bahwa jumlah UMKM yang ada di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan 28 persen dari tahun 2023. Saat ini sudah tercatat 105.509 pelaku UMKM yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo. Namun jumlah tersebut masih didominasi oleh pelaku usaha mikro, sehingga diperlukan langkah untuk memajukan usaha mikro ini naik kelas menjadi UKM. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pelaku usaha untuk tetap bertahan dengan usaha yang dijalankan yaitu melakukan pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan ini masih menjadi masalah juga untuk pelaku usaha terlebih lagi untuk pelaku usaha mikro, mereka masih menganggap remeh akan hal ini. Padahal dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka uang usaha akan terkelola dengan baik dan bisa memudahkan pelaku usaha untuk naik statusnya menjadi usaha kecil bahkan menengah.

Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian kegiatan administratif yang

dilaksanakan melalui beberapa Langkah mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pengawasan dan pelaporan keuangan (Suras, Semaun & Darwis, 2023). Dalam buku seri literasi keuangan yang dibuat oleh OJK pengelolaan keuangan adalah sebuah cara mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif, sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini tercukupi dan sementara itu kebutuhan serta keinginan masa depan tersiapkan. Pengelolaan keuangan adalah cara menikmati hidup saat ini dengan selalu memperhatikan hidup masa depan terlebih dahulu.

Pada praktik pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh pelaku usaha, banyak ditemui bahwa pemilik usaha seringkali mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Jika ada kebutuhan untuk pemilik maka menggunakan dana usaha. Selanjutnya Ketika usaha mengalami keuntungan maka keuntungan tersebut seluruhnya digunakan untuk kebutuhan pemilik. Dalam konsep *entity theory* atau teori kesatuan usaha, usaha dipandang sebagai sesuatu yang berdiri sendiri terpisah dari pemilik. Transaksi-transaksi yang berkaitan dengan usaha dicatat secara terpisah dari keuangan pribadi.

Wardoyo dalam Syafitri *et.al.* (2024) menyampaikan dampak lain dari tidak melakukan pencatatan transaksi adalah pengusaha tidak akan mengetahui kondisi jumlah piutang yang akan jatuh tempo dan berapa jumlah kas yang tersisa pada akhir bulan. Pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan UMKM, pada kenyataannya belum disadari oleh banyak pelaku UMKM. Masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan untuk melakukan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya. Kesulitan tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pencatatan keuangan (Purwanto, Yustiana Safitri & Pudail, 2023).

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan edukasi kepada pelaku UMKM sudah dilakukan di beberapa daerah, diantaranya pengabdian yang dilaksanakan 1) oleh Pongoliu, Yusuf & Wunarlani (2023); 2) Kau, Yusuf & Wuryandini (2023); 3) Suras, Semaun & Darwis (2023); Purwanto, Yustiana Safitri & Pudail (2023); Syafitri *et. al.*, (2024). Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan memberikan dampak yang baik para pelaku usaha.



Gambar 1. Wilayah Desa Torosiaje (Sumber: [Gorontalo.jadesta.com](http://Gorontalo.jadesta.com))

Di wilayah barat Provinsi Gorontalo, terdapat salah satu desa yang unik yaitu desa Torosiaje. Desa ini terdapat di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Saat ini desa Torosiaje dihuni oleh kurang lebih 500 kepala keluarga. Pada umumnya Masyarakat bermukim diatas daratan tetapi berbeda dengan suku Bajo yang menghuni desa Torosiaje. Mereka membuat pemukiman diatas permukaan air laut. Mata pencaharian utama penduduknya adalah nelayan. Salah satu hasil laut yang paling populer dari desa Torosiaje adalah budidaya hasil laut yaitu gurita. Penduduk yang menjalankan profesi sebagai nelayan mayoritas utama adalah

laki-laki. Selain usaha hasil laut, terdapat juga beberapa unit usaha yang berkembang di Desa Torosiaje ini seperti usaha kuliner, usaha kebutuhan rumah tangga, usaha penginapan, usaha telekomunikasi.

Keunikan Lokasi desa Torosiaje mengundang ketertarikan wisatawan untuk datang ke desa ini. Pada saat akhir pekan, banyak pengunjung yang datang. Bahkan saat ini sudah ada beberapa penginapan yang sudah disewakan oleh warga di desa ini bagi para wisatawan yang ingin bermalam di desa Torosiaje. Hal ini juga membawa dampak yang bagus untuk kelangsungan pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Torosiaje. Pada tahun 2021, desa Torosiaje memperoleh bantuan dana sosial dari Bank Indonesia untuk lapak kelompok UMK wisata terapung. Dengan adanya stimulus bantuan dari pemerintah maka sudah seharusnya para pelaku usaha ini menjaga keberlangsungan usahanya, salah satunya dengan mengimplementasikan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi para pelaku usaha di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan	Respon
1. Pembuatan surat izin kepada otoritas lokal daerah setempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kemasyarakatan di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato	Disambut baik oleh otoritas setempat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Torosiaje
2. Melakukan analisis situasi di Lokasi	Mengunjungi dan berdialog dengan para pemilik lapak. Tim disambut baik oleh para pemilik lapak.
3. Berdiskusi dengan tim, selanjutnya menyiapkan materi yang sesuai dengan kondisi pada saat analisis situasi	Menentukan materi tentang pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku usaha kecil di desa Torosiaje
4. Menyiapkan Lokasi, peralatan dan para pihak yang akan dihadirkan dalam kegiatan pengabdian kemasyarakatan.	Lokasi yang digunakan adalah rumah yang biasa disewakan oleh warga setempat sebagai Home Stay bagi para pengunjung yang bermalam di desa Torosiaje. Peserta yang dihadirkan adalah para pelaku usaha kecil di desa torisiaje sejumlah 20 pemilik dari berbagai jenis usaha yaitu usaha kuliner, usaha kebutuhan rumah tangga, usaha souvenir hasil laut, usaha oalahan hasil laut dan usaha transportasi laut.
5. Penyampaian materi dengan metode ceramah kepada para peserta. Materi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya.	Materi yang disampaikan adalah pengelolaan keuangan,, pencatatan keuangan sederhana dan perencanaan keuangan

## Hasil

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis situasi. Pada tanggal 21 Juli 2023 menjelang magrib, tim pengabdian tiba di desa torosiaje. Selanjutnya pada malam hari tim berkunjung ke Lokasi yang menjadi pusat berkumpulnya para pengusaha yang bergerak dibidang kuliner dan souvenir. Lokasi tersebut dikelilingi oleh lapak-lapak yang pendiriannya didanai oleh dana sosial Bank Indonesia. Dilokasi tersebut kami menjumpai para pemilik lapak yang juga sebagai pelaku usaha, kami sedikit berbincang-bingan mengenai keberadaan para pelaku usaha yang ada di Lapak Torosiaje. Perbincangan ini kemudian kami jadikan sebagai analisis situasi untuk mempersiapkan materi yang pas untuk disampaikan dalam kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Foto Bersama pada saat analisis situasi

Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Torosiaje kecamatan Popayato pada tanggal 22 Juli 2023, sesuai yang telah direncanakan. Pada tanggal 22 Juli 2023, tim pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Negeri *Gorontalo* mengadakan kegiatan penyampaian materi yang bersifat edukasi kepada Masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha kecil. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat Desa yaitu Kepala Desa dan para Jajarannya serta para pelaku usaha yang kurang lebih berjumlah sekitar 15 orang. Kegiatan ini berlangsung di Home Stay Mutiara Laut yang juga merupakan salah satu unit usaha yang ada di Desa Torosiaje. Peserta yang hadir ini didominasi oleh Perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga.



Gambar 3. Sambutan dari Perangkat Desa Torosiaje



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Aparat Desa Torosiaje

Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WITA yang diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Torosiaje. Dalam sambutannya kepala desa menyampaikan bahwa di desa Torosiaje ini terdapat beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh Masyarakat. Meskipun mayoritas pekerjaan para laki-laki disini adalah seorang nelayan, tetapi usaha yang dijalankan tidak hanya bergerak dalam usaha perikanan dan hasil laut. terdapat usaha lainnya yaitu usaha kuliner, usaha kebutuhan rumah tangga, usaha penginapan, usaha souvenir. Usaha yang paling menonjol di desa Torosiaje adalah hasil budidaya gurita.



Gambar 5. Tim sedang menyampaikan Materi kepada peserta

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, dalam hal ini diwakili oleh salah satu anggota tim yakni Ibu Nilawaty Yusuf. Materi yang disampaikan kepada peserta adalah bagaimana pengelolaan keuangan sederhana dalam usaha kecil. Poin-poin utama yang disampaikan kepada peserta adalah sebagai berikut

1. Pengenalan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah tentang menyisihkan penghasilan dan mengelolanya atau menginvestasikannya. Melakukan pengelolaan keuangan lebih cepat akan lebih menguntungkan. Bila menunda berarti mempertaruhkan kondisi saat ini dan masa depan dalam ketidakpastian.
2. Pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Jika mencampur keuangan usaha dan pribadi dapat menyulitkan mengecek dan menilai kondisi keuangan bisnis secara akurat. Caranya bisa membuat satu Rekening khusus lalu membuat catatan pemasukan dan pengeluaran sesuai kebutuhan, agar baik keuangan pribadi maupun usaha tidak tercampur-campur (Sukarman, 2021)
3. Pencatatan keuangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha untuk mengendalikan keuangan usaha sehingga tidak salah dalam pengambilan Keputusan terkait

keberlangsungan usaha. Pencatatatan ini juga bisa menggunakan media sederhana misalnya buku kas untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap hari atau dapat juga memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan aplikasi buku kas yang dapat di download Ketika menggunakan handphone Android.

4. Mengelola utang dengan bijak. Untuk mengembangkan usaha, perlu adanya tambahan modal usaha yang bisa diperoleh dari pinjaman perbankan, Lembaga pembiayaan, bahkan keluarga dan teman. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pemilik usaha dalam pinjam-meminjam uang: berutanglah jika diperlukan, berutang hanya untuk kepentingan produktif, maksimal total cicilan utang adalah 30% dari pendapatan, jangan meminjam dari Lembaga jasa keuangan ilegal, menghitung kemampuan bayar sebelum mengajukan utang (Sukarman, 2021).

Hasil yang diperoleh setelah kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta sudah paham dengan perencanaan keuangan usaha dan sudah bisa menerapkan pencatatan keuangan usaha secara sederhana yang kedepannya akan sangat membantu keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% dari peserta yang hadir sudah memahami dan menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sederhana.

## Diskusi

Peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di desa Torosiaje memberikan respon yang baik yaitu bisa dilihat dari antusiasme mereka untuk hadir. Padahal diwaktu tersebut mungkin ada urusan-urusan rumah tangga yang harus diselesaikan. Setelah berdiskusi pada saat kegiatan berlangsung, sudah ada beberapa pelaku usaha yang memiliki catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran harian. Tetapi ada hal yang masih menjadi kendala untuk Sebagian pelaku usaha yaitu kesulitan dalam mempraktikkan *entity theory* atau konsep kesatuan usaha. Dalam konsep kesatuan usaha yang dikemukakan oleh Paton dan Littleton dalam suwardjono (2005) menyatakan bahwa perusahaan dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha yang berdiri sendiri, bertindak atas Namanya sendiri dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam Perusahaan dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi.

Berdiri sendiri dan bertindak atas Namanya sendiri berarti bahwa suatu kesatuan badan usaha diperlakukan sebagai orang. Hubungan antara pemilik usaha dan kesatuan usaha dipandang sebagai hubungan bisnis (hak dan kewajiban atau utang piutang). Pemisahan kedudukan kesatuan usaha dan pemilik merupakan praktik yang sehat dari sisi administrasinya. Konsep kesatuan usaha ini memberikan beberapa implikasi, diantaranya:

1. Pemisahan antara pemilik dengan unit bisnis, baik dalam aktiva, utang, pendapatan dan penyusunan laporan keuangannya.
2. Pemisahan kas atau harta kekayaan pemilik dengan dengan kas atau harta Perusahaan.

## Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Darma Perguruan tinggi yang harus diselenggarakan oleh civitas akademika sebuah kampus. Pada kesempatan ini kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Torosiaje kecamatan Popayato kabupaten pohuwato. Desa Torosiaje ini adalah salah satu wilayah yang unik di Provinsi

Gorontalo karena kondisi pemukimannya yang berada diatas permukaan laut dan dihuni oleh Masyarakat Bajo yang notabene adalah Masyarakat yang sejak turun temurun dikenal dengan Masyarakat laut. Mata pencaharian utama penduduknya adalah nelayan. Salah satu hasil laut yang paling populer dari desa Torosiaje adalah budidaya hasil laut yaitu gurita. Penduduk yang menjalankan profesi sebagai nelayan mayoritas utama adalah laki-laki. Selain usaha hasil laut, terdapat juga beberapa unit usaha yang berkembang di Desa Torosiaje ini seperti usaha kuliner, usaha kebutuhan rumah tangga, usaha penginapan, usaha telekomunikasi.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya program pengabdian di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten, diantaranya:

1. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah memberikan surat izin untuk melakukan kegiatan Pengabdian di Desa Torosiaje
2. Pemerintah Kabupaten Pohuwato, khususnya Pemerintah Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.
3. Mitra Masyarakat, yaitu para pelaku UMKM di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

### **Daftar Referensi**

- Handayani, D. L. and Azmiyanti, R. (2023) ‘Sosialisasi Dan Pelatihan Pembukuan Keuangan’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat SENSASI*, 3(2), pp. 58–65.
- Kau, M. A. S., Yusuf, N. and Wuryandini, ayu R. (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto )’, *Jurnal Mirai Management*, 8(1), pp. 651–659.
- Lisnawati (2023) ‘Tantangan UMKM Di Tahun 2024’, *Isu Sepekan Bidang Ekkuinbang, Komisi VI DPR RI*, pp. 1–2. Available at: [https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu\\_sepekan/Isu\\_Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf](https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu_Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf).
- Pongoliu, Y. I., Yusuf, N. and Wunarlani, I. (2023) ‘Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Green Economy pada Masyarakat Pertambangan Rakyat di Desa Tulabolo Barat’, *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(3), pp. 147–151. doi: 10.37479/mopolayio.v2i3.68.
- Purwanto, P., Yustiana Safitri, D. and Pudail, M. (2023) ‘Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)’, *Assidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), pp. 1–14. doi: 10.35316/assidanah.v5i1.1-14.
- Sukarman, A. (2021) *Buku Pintar Finansial: Pengelolaan Keuangan untuk UMKM*. Jakarta:

GoTo Financial.

- Suras, M., Semaun, S. and Darwis (2023) ‘Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)’, *Moneta : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 01(02), p. 2. doi: 10.35905/moneta.v2i2.9003.
- Syafitri, T. M. *et al.* (2024) ‘Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan’, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 134–142. doi: 10.61231/jp2m.v2i1.222.
- Suwardjono, (2005). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. *Yogyakarta: BPFE*.
- <https://coolturnesia.com/coolturnesia/berita/detail/bi-Gorontalo-berdayakan-umkm-kelompok-wisata-terapung-dengan-bangun-lapak-di-Torosiaje>
- <https://gopos.id/lapak-umkm-kini-hadir-di-objek-wisata-terapung-Torosiaje/>
- <https://Gorontalo.jadesta.com/>
- <https://gopos.id/>
- <https://djkn.kemenkeu.go.id/>
- [https://gopos.id/lapak-umkm-kini-hadir-di-objek-wisata-terapung-Torosiaje/#google\\_vignette](https://gopos.id/lapak-umkm-kini-hadir-di-objek-wisata-terapung-Torosiaje/#google_vignette)
- <https://dailypost.id/news/umkm-Gorontalo-naik-kelas-catat-peningkatan-28-persen-di-tahun-2024/> diakses 1 agustus 2024
- <https://mebiso.com/wiki/permasalahan-umkm/> diakses 1 agustus 2024
- <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/7-tips-mengelola-keuangan-bisnis-ala-buku-the-psychology-of-money-untuk-kunci-kestabilan-finansial> diakses 1 agustus 2024
- <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/5-pentingnya-kecerdasan-spiritual-bagi-umkm-tumbuhkan-nilai-dan-makna-perjalanan-usaha> diakses 10 Desember 2024
- <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tips-penting-cara-ibu-rumah-tangga-mengatur-keuangan-usaha-dan-keluarga> diakses 1 Agustus 2024
- [https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu\\_sepekan/Isu%20Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf](https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf) diakses 1 agustus 2024
- <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi> 1 agustus 2024